

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan:

1. Penyaluran kredit terbukti memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank.
2. Kredit bermasalah terbukti memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.
3. Profitabilitas terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kecukupan modal bank.
4. Profitabilitas terbukti memediasi pengaruh penyaluran kredit dan kredit bermasalah terhadap kecukupan modal bank.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat dua jenis saran: saran praktis dan teoritis. Saran praktis yang dimaksudkan yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengefektifkan fungsi penyaluran kredit dan menurunkan risiko yang ditimbulkan dari aktivitas fungsinya, maka bank perlu lebih selektif dalam memilih pihak yang diberikan pinjamannya. Sedapat mungkin, bank lebih mengalokasikan dana pada peminjam dana untuk keperluan kredit

produktif dan mengurangi alokasi dana pada peminjam dana untuk keperluan kredit konsumtif.

2. Untuk menanggulangi terjadinya kredit bermasalah, bank disarankan menurunkan suku bunga dan memperpanjang periode kredit sehingga debitor yang memiliki itikad baik dapat memenuhi kewajiban pada bank.

Adapun saran teoritis yang dimaksudkan yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan bank-bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 4 tahun yang dimulai dari tahun 2013 sampai 2016. Disarankan peneliti selanjutnya dapat melakukan:
 - a. Memperpanjang tahun observasi sampai dengan 10 tahun untuk mendapatkan hasil pengujian statistik yang lebih baik.
 - b. Menggabungkan data bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan bank di luar BEI sehingga hasil penelitian dapat berlaku tidak hanya pada bank tercatat di BEI namun juga untuk seluruh bank yang ada di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan penyaluran kredit dan kredit bermasalah sebagai variabel eksogen. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan ukuran bank, rasio *loan to assets*, rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi, sebagai variabel eksogen dalam model penelitiannya dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel mediasi dan kecukupan modal sebagai variabel endogen akhir.